

EDISI : JUMAT, 8 JANUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2020) : 3,75%

Inflasi (Desember 2020) : + 0,45% (mom) &
+1,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 133,56 Miliar
(per November 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.938  -0,09%
(Kurs JISDOR pada 7 Januari 2021)

STOCK MARKET

7 JANUARI 2021

IHSG : **6.153,63 (+1,45%)**

Volume Transaksi : 23,035 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 21,721 Triliun

Beli Asing : Rp 3,370 Triliun

Jual Asing : Rp 2,473 Triliun

BOND MARKET

7 JANUARI 2021

Ind Bond Index : **313,8205**  -0,08%

Gov Bond Index : 308,5859  -0,08%

Corp Bond Index : 333,2016  -0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 7/1/2021 (%)	RABU 6/1/2021 (%)
5,27	FR0081	5,1079	5,1182
10,11	FR0082	5,9755	5,9319
14,45	FR0080	6,1785	6,2699
19,28	FR0083	6,5806	6,5619

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 7 JANUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +2,05%	IRDSHS +1,03%	+1,02%
	Saham Agresif +1,72%	IRDSH +1,31%	+0,41%
	PNM Saham Unggulan +1,20%	IRDSH +1,31%	-0,11%
Campuran	PNM Syariah +0,94%	IRDCPS +1,13%	-0,19%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,00%	IRDPT -0,06%	+0,06%
	PNM Amanah Syariah -0,04%	IRDPTS -0,02%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,09%	IRDPT -0,06%	-0,03%
	PNM Surat Berharga Negara -0,20%	IRDPT -0,06%	-0,14%
	PNM Dana SBN II -0,07%	IRDPT -0,06%	-0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,15%	IRDPTS -0,02%	-0,13%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPUS +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPUS +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPUS +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
Alternatif	PNM ETF Core LQ45 +1,54%	LQ45 +1,23%	+0,31%

Spotlight News

- Cadangan devisa pada pengujung 2020 diprediksi menggemuk sejalan minimnya intervensi oleh otoritas moneter terhadap nilai tukar rupiah
- Kesigapan Pemerintah Vietnam menghadapi wabah Covid-19 membuahkan hasil. Pertumbuhan ekonomi negara itu diperkirakan akseleratif secara positif dan mampu menarik lebih banyak investor asing.
- Tren kenaikan harga minyak sawit dunia yang berlanjut diharapkan menyokong neraca perdagangan Indonesia. Ekspor minyak sawit Indonesia diperkirakan naik tahun ini
- Potensi masuknya investor asing ke pasar surat utang domestik dalam jumlah besar semakin terbuka setelah tingkat imbal hasil obligasi AS atau US Treasury menyentuh 1%.
- Grup Salim membeli 422,8 juta saham PT Bank Mega Tbk (MEGA), bank milik pengusaha Chairul Tanjung. Transaksi pengalihan 6,07% saham tersebut dilakukan sebanyak tiga kali dengan potensi nilai Rp 2,9 triliun.

Economy

1. Covid-19 Menekan APBN

Pemerintah menghadapi kondisi yang luar biasa sepanjang 2020 yang terefleksi dalam APBN. Tekanan ini berlanjut tahun ini sehingga rem diinjak dan silpa 2020 dioptimalkan. (Kompas)

2. Pada 2021, Total Pembiayaan Utang Rp 1.654,92 Triliun

Kebutuhan utang diperkirakan mencapai Rp 1.654,92 triliun tahun ini, antara lain untuk menutup defisit anggaran dan membayar utang jatuh tempo. Pemerintah diminta memperbaiki sisi pendapatan untuk mengeringkan beban utang. (Kompas)

3. Cadev Diprediksi Menggemuk

Cadangan devisa pada pengujung tahun lalu diprediksi menggemuk sejalan dengan minimnya intervensi yang dilakukan oleh otoritas moneter terhadap nilai tukar rupiah. (Bisnis Indonesia)

4. Taktik & Intrik Tekan Defisit

Agresivitas pemerintah dalam menarik utang untuk memenuhi pembiayaan program pemulihan ekonomi nasional berbanding terbalik dengan realisasi penyerapan yang tak maksimal. Kondisi ini mencerminkan bahwa dana ratusan triliun yang disiapkan itu mubazir alias sia-sia. (Bisnis Indonesia)

5. Pelaku Usaha Prediksi Ekonomi 2021 Tumbuh 3-4%

Kalangan pelaku usaha memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini berada di kisaran 3-4%. Angka itu lebih kecil dari proyeksi pemerintah sebesar 5% dan perkiraan BI di kisaran 4,8-5,8%. (Investor Daily)

Global

1. Pasar Tidak Terpengaruh Situasi di Gedung Capitol

Pasar saham tidak terpengaruh penyerbuan pendukung Presiden Donald Trump ke Gedung Capitol. Saham menguat karena program ekonomi kabinet Presiden terpilih AS Joe Biden dan Demokrat jadi mayoritas di Senat. (Kompas)

2. Ekonomi Vietnam Siap-siap Melejit

Kesigapan Pemerintah Vietnam menghadapi wabah Covid-19 sejak awal pandemi membuahkan hasil. Pertumbuhan ekonomi negara itu diperkirakan akan akseleratif secara positif dan mampu menarik lebih banyak investor asing. (Kompas)

3. Sektor Keuangan Inggris Masih Hadapi Ketidakpastian

Masa depan sektor jasa keuangan Inggris masih dalam ketidakpastian dan akan bergantung pada perundingan-perundingan bilateral. Karena perjanjian perdagangan pasca-Brexit antara Inggris dan Uni Eropa (UE) belum mencakup sektor tersebut. (Investor Daily)

Industry

1. Pemulihan Sektor Riil Bantu Jaga Kualitas Kredit Perbankan

Bunga kredit yang rendah tidak menjamin ekonomi dapat bergerak lebih cepat. Pertumbuhan kredit tahun ini masih bergantung pada pergerakan sektor riil dan konsumsi rumah tangga. (Kompas)

2. Harga Terus Membaik, Ekspor Sawit Prospektif

Selain membuat pekebun termotivasi memacu produksi, tren kenaikan harga minyak sawit dunia yang berlanjut diharapkan menyokong neraca perdagangan Indonesia. Ekspor minyak sawit Indonesia diperkirakan naik tahun ini. (Kompas)

3. Industri Properti Masih Tertekan

Industri properti masih memerlukan waktu untuk pulih. Namun, beberapa sektor diprediksi bisa bangkit lebih awal. Kebangkitan sektor properti sangat bergantung pada pemulihan ekonomi dan penanganan pandemi Covid-19. (Kompas)

4. Modal Bank Umum Ditata Lagi

Kalangan ekonomi berpendapat perbankan harus didorong untuk memiliki modal besar, terutama dengan cara merger guna menjawab tantangan industri saat ini dan di masa mendatang. (Bisnis Indonesia)

5. Mendorong Ekspor CPO

Disrupsi pasokan di Malaysia membuka jalan bagi Indonesia untuk mendorong ekspor CPO dan produk turunannya karena produksi di Tanah Air cenderung tidak terganggu. (Bisnis Indonesia)

6. Pabrik Tetap Optimistis

Sejumlah pabrik tetap yakin kinerja pemulihan manufaktur akan terus berjalan kendati pembatasan sosial berskala besar (PSBB) kembali diperketat pada awal tahun. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Amankan Likuiditas Lunasi Obligasi

Sejumlah bank yang telah menerbitkan obligasi mengamankan likuiditasnya untuk membayar utang yang akan jatuh tempo pada tahun ini. Nilai surat utang berbasis obligasi yang dilunasi bank sebesar Rp23,43 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. Produksi Batubara 2020 Lampau Target

Kementerian ESDM mengungkapkan realisasi produksi batu bara sepanjang 2020 mencapai 558 juta ton. Realisasi tersebut sekitar 101,4% dari target produksi yang ditetapkan tahun lalu sebesar 550 juta ton. Sementara pada 2021 ini target produksi batu bara dipatok sama dengan tahun lalu sebesar 550 juta ton. (Investor Daily)

Market

1. Daya Serap Emisi Jumbo di Pasar Modal Prospektif

Prospek penyerapan aksi IPO di pasar modal menjanjikan. Namun, investor perlu cermat dalam memilih saham pendatang baru yang umumnya akan memiliki harga fluktuatif mengingat jumlah saham beredar tidak besar. (Kompas)

2. Obligasi Negara Makin Legit

Potensi masuknya investor asing ke pasar surat utang domestik dalam jumlah besar semakin terbuka setelah tingkat imbal hasil obligasi AS atau US Treasury menyentuh 1%. (Bisnis Indonesia)

3. Indonesia Ungguli Malaysia & Thailand

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja terbaik dalam satu tahun terakhir dibandingkan dengan dua negara lain di Asean, yakni Malaysia dan Thailand. Kinerja yang apik ini pun kemungkinan akan tetap berlanjut tahun ini, seiring tingginya daya tarik surat utang negara (SUN) Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Beleid Disgorgement Fund Resmi Dirilis

OJK akhirnya resmi merilis aturan mengenai pengembalian keuntungan tidak sah (disgorgement) dan dana kompensasi kerugian investor (disgorgement fund). (Bisnis Indonesia)

5. Obligasi Global Pemerintah Laris Manis, Yield Terendah Sepanjang Sejarah

Pemerintah Indonesia merilis obligasi dalam dua mata uang asing alias valuta asing (valas). Pemerintah mengklaim nilai penerbitan global bond dan yield yang dimenangkan cukup menarik. Bahkan, tingkat yield obligasi Pemerintah RI mencapai level terendah sepanjang sejarah. (Kontan)

6. Penerbitan Obligasi Korporasi Tahun Ini Bakal Lebih Tinggi

Sepanjang tahun ini, jumlah surat utang korporasi yang akan jatuh tempo mencapai Rp 121,9 triliun. Jumlah surat utang jatuh tempo tersebut turun dari posisi tahun 2020 yang sebesar Rp 130,71 triliun. (Kontan)

Corporate

1. INCO Kebut FID Proyek Smelter

Emiten pertambangan mineral, PT Vale Indonesia Tbk., terus mengejar realisasi pengambilan keputusan investasi final atau final investment decision (FID) untuk proyek penghiliran di Sulawesi. (Bisnis Indonesia)

2. UNTR & INTA Dapat Efek Domino

Efek domino dari kenaikan harga komoditas, seperti batu bara dan minyak sawit mentah, membuka peluang bagi emiten distributor alat berat untuk memacu kinerja pada 2021. (Bisnis Indonesia)

3. Grup Salim Beli 6,07% Saham Bank Mega

PT Indolife Pensiontama yang merupakan bagian dari Grup Salim membeli sebanyak 422,8 juta saham PT Bank Mega Tbk (MEGA), bank milik pengusaha Chairul Tanjung. Transaksi pengalihan 6,07% saham tersebut dilakukan sebanyak tiga kali dengan potensi nilai Rp 2,9 triliun. (Investor Daily)